

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Kontéks Penelitian

Pendidikan mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting, karena pendidikan dapat membentuk kepribadian anak. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada di dalam diri manusia tersebut. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sentral bagi manusia. Melalui proses pendidikan kita akan mendapatkn ilmu yang nantinya sangat bermanfaat bagi kehidupan yang akan datang. Manusia sebagai mahluk Tuhan yang diberi kemampuan dasar rohani dan jasmani supaya manusia mampu hidup dengan sejahtera. Sarana mengembangkana n potensi manusia, yaitu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Menurut Khaeruddin, "Dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan unsur-unsur yng mendorongnya terutama kurikulum yang diterapkan".<sup>2</sup> Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi

---

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomer 14 Tahun 2005, *Tentang Guru Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2007), 2

<sup>2</sup> Khaerudin, Mahfudz Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah* (Yogyakarta: Nuansa Askara, 2007), 4.

tercapainya tujuan-tujuan pendidikan kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberi pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan. Kurikulum yang baik harus selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>3</sup>

Perubahan atau penyempurnaan kurikulum pendidikan nasional, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dapat dipetakan sebagai berikut: mulai kurikulum 1947, kurikulum 1952 (Kurikulum Terurai), kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975 (Kurikulum Satuan Pelajar), kurikulum 1984 (Kurikulum Cara Belajar Siswa Aktif/CBSA) Kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum 1999, kurikulum 2004 (Kurikulum berbasis kompetensi/KBK), kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP),<sup>4</sup> dan terakhir yang saat ini digunakan kurikulum 2013. Dari setiap perubahan kurikulum pasti untuk penyesuaian dan menjawab perkembangan zaman.

Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang

---

<sup>3</sup> Ibid., 4.

<sup>4</sup> Sutrisno dan Muhyidin Albarobbis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62-67.

digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.<sup>5</sup>

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karenanya itu proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang SD, SMP, dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Sebagaimana Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengisyaratkan tentang pelunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titisan emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.<sup>6</sup>

Penyusunan kurikulum 2013 adalah mengembangkan KBK dan KTSP dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sedangkan kurikulum 2013 di kekan menjadi K1 (Sikap Spiritual), K2 (Sikap social), K3 (Pengetahuan), dan K4 (Keterampilan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat berbangsa, bernegara dan peradaban Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Salinan lampiran Permendikbud No. 68 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum SMA-SMK*, 1.

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kosep Pendekatan Scientific*, (Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013) 2013, 3.

<sup>7</sup> Salinan lampiran Permendikbud No. 68 Tahun 2013, *Tentang Kurikulum SMA-SMK*, 3-5

Mulyasa menjelaskan:

Tujuan kurikulum 2013 adalah menghasilkan insane Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan penguatan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di demonsterasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang di pelajarnya secara kontekstual.<sup>8</sup>

(KSL) dalam kurikulum baru ini Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan untuk mengasah 3 kompetensi yaitu: sikap spiritual dan sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan. Untuk mencapai Standar Kompetensi Kelulusan dikembangkan berdasarkan ketiga ranah tersebut. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pada kurikulum PAI tujuan akhir dari PAI adalah merealisasikan manusia muslim yang beriman dan bertakwa serat berilmu pengetahuan yang mampu mengabdikan dirinya kepada Khalik-nya dengan sikap dan kepribadian bulat yang merujuk kepada penyerahan diri kepada-Nya dalam segala aspek hidupnya duniawiyah dan ukhrawiyah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 65.

<sup>9</sup>Nuar Ubijati. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI): untuk Fakultas Tarbyah Komponen MKKD* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 64.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan siswa bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu Pendidikan Agama Islam juga memberikan pelajaran dasar dari agama Islam sehingga siswa dapat mengetahui hal-hal yang mendasar dalam agama Islam. Mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa, dan akhlak mulia serta mencari kebenaran permasalahan agama secara ilmiah merupakan tantangan yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran PAI. Maka kemudian materi pendidikan agama bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama tetapi materi itu pun harus berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika serta dapat membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat.

Sebagai pendidik guru PAI sedapat mungkin harus menciptakan pembelajaran selain dengan tetap mengacu pada standar proses dimana pembelajaran diciptakan suasana yang memuat *Mengamati, Menanya, Mengeksplor, Menalar dan Mengkomunikasi*. Sehingga peserta didik akan dapat menguasai materi yang dipelajari dengan baik dan peserta didik dapat menemukan sendiri informasi yang kompleks dan informasi yang baru dalam materi pembelajaran tersebut.

Awal penerapan kurikulum baru pasti ada beberapa problem dikarenakan membutuhkan penyesuaian kurikulum yang lama. Dengan ini sangat menarik bagi peneliti untuk diteliti tentang problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kediri. Supaya problem

kurikulum 2013, problem-problem penerapan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran PAI, dan bagai mana sekolah mengatasi problem-problem tersebut, jadi tidak tidak hanya memberikan solusi bagi sekolah, tapi juga memberikan solusi untuk semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, Dari latar belakang yang sampaikan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kediri).”** yang ada pada penerapan kurikulum 2013 dapat diketahui dan mencari solusi penerapan kurikulum 2013. Setelah peneliti melakukan observasi guru SMAN 1 Kediri mengatakan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI ada beberapa problem. Sehingga di harapkan hasil dari penelitian dapat menjadi solusi atau problematika dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Kediri. Peneliti memilih SMAN 1 Kediri sebagai objek penelitian dikarenakan SMAN 1 Kediri yang sudah menerapkan kurikulum 2013, sehingga dalam pembelajarannya pun sudah disesuaikan dengan dengan kurikulum 2013.

Dari fenomena di atas peneliti beranggapan sangat penting untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang dibahas, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kediri?
2. Problem apa sajakah yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 1 Kediri?
3. Bagaimana cara untuk mengatasi problematika implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kediri.
2. Mengetahui problematika implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 1 Kediri.
3. Mengetahui langkah-langkah untuk mengatasi problematika implementasi kurikulum 2013 pada pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Peneliti ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan islam terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan Islam.
- b. Menambah dan memperkaya keilmuan kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya PAI.
- b. Sebagai upaya untuk pembelajaran diri dalam penerapan kurikulum 2013 dalam semua mata pelajaran PAI.

#### **E. Telaah Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang problematika implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI akan tetapi ada skripsi yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Adapun demikian telaah pustakanya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ni'amul mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Kediri tahun 2012 yang berjudul: *"Problematika Pelaksanaan Kurikulum KTSP DI MA Darussalam Krepyang Tanjung Anom*



*Nganjuk*".<sup>10</sup> Penelitian ini dengan jenis studi kasus, tentang problematika penerapan kurikulum KTSP. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan kurikulum KTSP di MA Darussalam Tanjung Anom Nganjuk.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rizeki Oktafia mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Kediri tahun 2011 yang berjudul: *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Pemecahannya di SDN Sugihwaras Prambon Nganjuk*.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Sugihwaras 1 Prambon Nganjuk.

---

<sup>10</sup> Ni'amul Huda, *Problematika Pelaksanaan Kurikulum KTSP DI MA Darussalam Tanjung nom Nganjuk Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, STAIN kediri, 2012

<sup>11</sup> Rizeki Oktafia, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Pemecahannya di SDN Sugihwaras Prambon Nganjuk, Skripsi*, Jurusan Tarbiyah PAI.